

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisa dan pembahasan data yang telah dilakukan pada proyek perumahan di kota Padang dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai koefisien tenaga kerja pada pemasangan dinding bata merah $\frac{1}{2}$ bata diperoleh sebagai berikut :

Pekerja : 0,233 OH

Tukang : 0,108 OH

- b. Perbandingan nilai koefisien tenaga kerja di lapangan dengan nilai koefisien tenaga kerja pada SNI 6897:2008 dan PermenPUPR 26,2016 sebagai berikut :

1. Pekerja

Lapangan : 0,233 OH

PermenPUPR 28,2016 : 0,300 OH

SNI 6897:2008 : 0,300 OH

Rasio perbandingan : 22,33 %

2. Tukang

Lapangan : 0,108 OH

PermenPUPR 28,2016 : 0,100 OH

SNI 6897:2008 : 0,100 OH

Rasio perbandingan : 7,41 %

Dapat dilihat pada rasio perbandingan bahwa nilai koefisien pada pekerja lebih kecil dari koefisien yang telah ditetapkan oleh SNI 6897:2008 dan PermenPUPR-26,2016 yang artinya produktivitas pada perumahan lebih besar. Namun berbeda dengan nilai koefisien pada tukang yang lebih besar dari SNI 6897:2008 dan PermenPUPR-26,2016. Dapat diartikan bahwa produktivitas pada tukang harusnya lebih ditingkatkan lagi.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, sebaiknya menambah luasan proyek atau pekerjaan yang diamati agar cukup beragam. Perlu mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi keterlambatan atau tingkat kesulitan pekerjaan dan penyebab tidak efektifnya waktu bekerja serta kurangnya produktivitas tenaga kerja.

